Nama : Alif Akbar Kamil

Nim : 90100121105

A. KONSEP DASAR EKONOMI

Ilmu ekonomi adalah bagian ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan. Seperti kita tahu bahwa kebutuhan manusia itu banyak beraneka ragam. Satu kebutuhan terpenuhi akan muncul kebutuhan lain. Kebutuhan ini bertambah dan akan terus berkembang baik jumlah maupun kualitasnya mengikuti kemajuan peradaban manusia. Kata ekonomi pertama kali digunakan oleh **Xenophone**, seorang ahli filsafat Yunani. Istilah ekonomi bersal dari suku kata yunani yaitu : OIKOS dan NOMOS yang artinya pengaturan rumah tangga. Dengan demikian, secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, cara pengelolaan rumah tangga. Sedangkan ilmu yang mempelajari bagaimana tiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut **ilmu ekonomi**.

Secara lebih luas ilmu ekonomi dikemukakan oleh Prof. DR. J.L Mey JR. Yaitu bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia ke arah kemakmuran. Sedangkan Adam Smith mendefinisikan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu.

Dari dua definisi tersebut, selanjutnya kita dapat menarik kesimpulan bahwa *ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam masyarakat secara individu atau secara bersama-sama, dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai kemakmuran*. **Kemakmuran** adalah keadaan dimana semua kebutuhan kebendaan dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Sementara yang dimaksud dengan **ahli ekonomi** atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja

1. Perkembangan Ilmu Ekonomi

Banyak ahli ekonomi mainstream merasa bahwa kombinasi antara teori dengan data yang ada sudah cukup untuk membuat kita mengerti fenomena yang ada di dunia. Ilmu ekonomi akan mengalami perubahan besar dalam ide, konsep, dan metodenya; walaupun menurut pendapat kritikus, kadang-kadang perubahan tersebut malah merusak konsep yang benar sehingga tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Hal ini menimbulkan pertanyaan "apa seharusnya dilakukan para ahli ekonomi."

Adam Smith

John Adam Smith (lahir di Kirkcaldy, Skotlandia, 5 Juni 1723 – meninggal di Edinburgh, Skotlandia, 17 Juli 1790 pada umur 67 tahun), adalah seorang filsuf berkebangsaan Skotlandia yang menjadi pelopor ilmu ekonomi modern. Karyanya yang terkenal adalah buku *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (disingkat *The Wealth of Nations*) adalah buku pertama yang menggambarkan sejarah perkembangan industri dan perdagangan di Eropa serta dasar-dasar perkembangan perdagangan bebas dan kapitalisme. Adam Smith adalah salah satu pelopor sistem ekonomi Kapitalisme. Sistem ekonomi ini muncul pada abad 18 di Eropa Barat dan pada abad 19 mulai terkenal di sana.

Secara garis besar, perkembangan aliran pemikiran dalam ilmu ekonomi diawali oleh apa yang disebut sebagai aliran klasik. Aliran yang terutama dipelopori oleh Adam Smith ini menekankan adanya *invisible hand* dalam mengatur pembagian sumber daya, dan oleh karenanya peran pemerintah menjadi sangat dibatasi karena akan mengganggu proses ini. Konsep *invisible hand* ini kemudian direpresentasikan sebagai mekanisme pasar melalui harga sebagai instrumen utamanya.

2. Masalah Ekonomi dan Kebutuhan untuk Membuat Pilihan

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi (kegiatan ekonomi). Kegiatan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut.

Masalah kelangkaan

Masalah kelangkaan atau kekurangan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara (i) kebutuhan masyarakat (ii) faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat. Faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang-barang tersebut adalah relatif terbatas. Oleh karenanya masyarakat tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang yang mereka butuhkan atau inginkan. Mereka perlu membuat dan menentukan pilihan.

Kebutuhan Masyarakat

Yang dimaksudkan dengan kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk mengonsumsi barang dan jasa. Sebagian barang dan jasa ini diimport dari luar negeri. Tetapi kebanyakan diproduksi di dalam negeri. Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dapat dibedakan kepada dua bentuk:

- o Keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli.
- o Keinginan yang tidak disertai oleh kemampuan untuk membeli.
- o Keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli dinamakan permintaan efektif.

3. Masalah Pokok dalam Perekonomian

Adapun masalah pokok dalam ekonomi modern meliputi pertanyaan *what*, *how*, dan *for whom*.

1. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (*what*)

Masalah ini menyangkut persoalan jenis dan jumlah barang/jasa yang perlu diproduksi agar sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat.

2. Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (*how*)

Masalah ini menyangkut cara berproduksi, yaitu penggunaan teknologi dan pemilihan sumber daya yang dipakai, serta memilih untuk menggunakan tenaga manusia atau tenaga mesin.

3. Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (*for whom*)

Masalah ini menyangkut persoalan siapa yang memerlukan barang/jasa, dan siapa saja yang akan ikut menikmati hasilnya.

Untuk memecahkan ketiga masalah pokok ekonomi di atas dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya kebiasaan dan tradisi, insting, serta komando (paksaan/perintah). Sementara itu bagi masyarakat modern, pemecahan masalah mengandalkan mekanisme harga di pasar. Adapun mekanisme harga itu sendiri adalah proses yang berjalan atas dasar daya tarik-menarik antara konsumen dengan produsen yang bertemu di pasar. Gerak harga yang terjadi di pasar akan dapat memecahkan ketiga masalah pokok ekonomi di masyarakat, dengan jalan sebagai berikut.

□ Masalah *What*

Ada dan berapa banyak barang yang akan diproduksi sangat dipengaruhi oleh permintaan masyarakat. Jika permintaan masyarakat meningkat, maka harga akan cenderung naik dan produsen memperoleh keuntungan, sehingga akan memperbesar produksinya. Sebaliknya jika permintaan masyarakat menurun, maka harga akan cenderung turun, sehingga keuntungannya sedikit dan produsen akan mengurangi produksinya.

□ Masalah *How*

Bagaimana sumber-sumber ekonomi (faktor-faktor produksi) yang tersedia harus dipergunakan untuk memproduksi barang-barang, tergantung pada gerak harga faktor produksi tersebut. Bila harga faktor produksi naik, maka produsen akan menghemat penggunaan faktor produksi tersebut dan menggunakan faktor produksi yang lain. Jadi gerak harga faktor produksi menentukan kombinasi yang digunakan produsen dalam produksinya.

□ Masalah *for Whom*

Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi, sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut. Barang hasil produksi dijual kepada konsumen. Konsumen membayar harga barang tersebut dari penghasilannya atas penggunaan faktor-faktor produksi. Jadi gerak harga barang dan harga faktor produksi akan menentukan distribusi barang yang dihasilkan.

B. Teori Permintaan dan Penawaran

1. Teori Permintaan

Suatu hubungan antara sejumlah barang yang diminta oleh konsumen pada tingkat harga barang tertentu, dimana hubungan antara keduanya berbanding terbalik disebut hukum permintaan (*the law of demand*). apabila tingkat harga naik, maka secara otomatis sejumlah barang yang diminta akan turun dengan sendirinya. Akan tetapi jika harga turun jumlah barang yang diminta naik.

a. Jenis-Jenis Permintaan

Dalam definisi permintaan secara sederhana ada tiga poin sangat penting yang terkandung di dalamnya. Poin pertama sejumlah barang ataupun jasa yang diminta konsumen. Poin kedua adalah adanya tingkat harga yang berlaku. Sedangkan yang ketiga permintaan tersebut terjadi pada kurun waktu tertentu.

1) Permintaan berdasarkan daya Beli konsumen

Daya beli disini merupakan kemampuan seseorang dalam membeli barang ataupun jasa yang mereka dibutuhkan. Dapat kita ketahui bahwa permintaan berdasarkan daya beli dapat dibedakan menjadi beberapa macam yang secara lengkap diuraikan di bawah ini.

a) Permintaan absolut

Permintaan ini merupakan suatu jenis permintaan dimana permintaan yang tidaklah disertai oleh kemampuan atau daya beli konsumen. Dapat juga dikatakan bahwa permintaan yang mereka lakukan tidak diikuti oleh kemampuan mereka membeli barang tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dalam permintaan ini hanya sekedar ingin barang tersebut akan tetapi konsumen tidak mampu untuk membeli.

b) Permintaan potensial

Suatu jenis permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli seseorang, akan tetapi kemampuan tersebut tidak dipergunakan untuk membeli sejumlah barang dan jasa yang dibutuhkan.

c) Permintaan efektif

Permintaan ini merupakan jenis permintaan yang diikuti oleh daya beli konsumen dan juga telah dipergunakan untuk melakukan pembelian terhadap barang dan jasa yang diinginkan.

2) Permintaan berdasarkan jumlah konsumen

Adapun permintaan ini dapat dibedakan menjadi dua jenis permintaan, yakni permintaan perorangan (individu) dan permintaan pasar (kolektif). Lebih mendetail mengenai kedua jenis permintaan ini dapat dipahami lebih lanjut melalui penjelasan berikut.

a) Permintaan perorangan

Permintaan perorangan ini merupakan jenis permintaan dari seorang individu atau bisa juga diartikan sebagai sejumlah permintaan yang bersumber dari masing-masing orang secara personal.

b) Permintaan pasar

Permintaan pasar atau yang juga dikenal dengan permintaan kolektif merupakan kumpulan dari berbagai permintaan perorangan (individu) ataupun sejumlah permintaan oleh kumpulan individu tertentu ataupun yang dilakukan oleh masyarakat secara menyeluruh pada periode tertentu yang sama.

2. FUNGSI PERMINTAAN

Fungsi permintaan merupakan fungsi yang menggambarkan suatu hubungan antara jumlah barang ataupun jasa yang diminta oleh seorang konsumen pada tingkat harga barang dan jasa yang berlaku saat itu.

Ada pula fungsi permintaan ini berdasarkan hukum permintaan yang ada, yakni jika harga suatu barang tertentu naik permintaan terhadap barang yang dimaksud juga turun. Akan tetapi sebaliknya jika harga barang tertentu turun, maka permintaan terhadap barang yang dimaksud justru naik. Dapat disimpulkan bahwa, ada hubungan yang berbanding terbalik antara harga dengan kuantitas barang yang diminta konsumen. Oleh karena itu pula gradien fungsi permintaan (b) akan selalu bernilai negatif.

Dengan demikian fungsi permintaan apabila dirumuskan dalam bentuk matematis dapat ditulis sebagai berikut.

$$Q_d = F(P_x, P_y, I, S, E)$$

Bentuk umum dari fungsi permintaan yaitu sebagai berikut.

$$Q = a - b P$$

Keterangan :

Q= Kuantitas atau jumlah barang yang diminta

P= Harga dari barang per unit

a= Nilai Konstanta (Berupa angka)

b= Slope (Angka/Nilai yang selalu bersama dengan variabel P)

B. PENGERTIAN PENAWARAN

Penawaran (*supply*) merupakan suatu keadaan di mana sejumlah barang ataupun jasa yang nantinya akan ditawarkan (dijual) pada tingkatan harga yang berlaku saat itu. Dilihat dari sudut teori ekonomi, maka penawaran bisa didefinisikan sebagai semua kuantitas barang maupun jasa yang akan dijual (ditawarkan) pada tingkat harga yang ada di pasar pada satu kurun waktu tertentu. Dengan demikian dapat kita lihat bahwa dalam penawaran, maka akan ada dua variabel dari ekonomi yakni jumlah dari barang maupun jasa yang dijual atau ditawarkan pada tingkatan harga tertentu dari barang maupun yang ditawarkan. Pada pendekatan tersebut variabel waktu kita abaikan dan kita anggap konstan.

1. FUNGSI PENAWARAN

Gambar fungsi penawaran dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 1 Pergeseran Kurva Penawaran

Dari penjelasan sebelumnya, fungsi penawaran apabila dinyatakan dalam bentuk matematis dapat ditulis:

$$Q_s = F(P_x, P_i, T, E)$$

Bentuk Fungsi Penawaran

$$Q = a + b p$$

Keterangan :

Q= Jumlah barang yang ditawarkan

P= Harga barang per unit

a= Konstanta (Berupa angka)

b= Slope (Angka/Nilai yang selalu bersama dengan variabel P)

Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. 1–321.

[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2880/PENGANTAR EKONOMI MIKRO %26 MAKRO revisi.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2880/PENGANTAR%20EKONOMI%20MIKRO%20MAKRO%20revisi.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Dinar, & Hasan. (2018). Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi. In *CV. Nur Lina* (Issue 1980).

Hidayati, S. (2019). Teori Ekonomi Mikro. In *Beaya Produksi* (Issue 1).